

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *expense ratio*, *portofolio turnover*, dan *fund flow* terhadap kinerja reksa dana saham. Populasi dalam penelitian ini merupakan reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tahun pengamatan selama 2015 hingga 2017. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan reksa dana yang terlampir dalam prospektus reksa dana saham. Jenis reksa dana yang dipilih adalah reksa dana saham, artinya reksa dana konvensional dengan kepemilikan minimal 80% investasi dalam ekuitas atau saham. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 44 reksa dana saham selama satu tahun pengamatan. Total sampel sebanyak 132 sampel dengan 23 sampel tidak lolos uji *Outlier*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *expense ratio* yang diukur dengan biaya operasi terhadap rata-rata net aset bersih, terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara besar kecilnya *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana saham.
2. Variabel *portofolio turnover* yang diproksikan dengan penjualan atau pembelian portofolio terendah terhadap rata-rata *net asset*, terbukti tidak

berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara banyak atau sedikitnya perputaran portofolio yang terjadi terhadap kinerja reksa dana saham.

3. *Fund Flow* yang diproksikan dengan kenaikan atau penurunan total *net asset* yang dikalikan dengan *return* reksa terhadap total *net asset* periode sebelum, terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Semakin banyak total *net asset* dalam reksa dana, maka semakin meningkat kinerja reksa dana saham, karena dengan semakin banyaknya dana yang terhimpun dari investor, maka akan meningkatkan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset reksa dana yang bagus, akan menghasilkan kinerja reksa dana yang bagus juga.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa *expense ratio* dan *portofolio turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Sementara itu, semakin besar *fund flow* reksa dana saham, maka akan memberikan kinerja reksa dana yang menguntungkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penerbit reksa dana, sebaiknya perlu memperhatikan *fund flow* yang tercerminkan dari total *net asset* demi terciptanya kinerja reksa dana saham yang menguntungkan. Total *net asset* reksa dana yang semakin meningkat setiap periode menjadi tolak ukur daya tarik investor. Kepercayaan investor untuk menaruh dananya akan membantu perusahaan mengelola dana untuk memutar dana dan mengalokasikan dana investasi tersebut dengan maksimal agar mencapai kinerja reksa dana saham yang menguntungkan.

2. Bagi investor, penelitian ini berguna untuk faktor penentu dalam memutuskan berinvestasi di reksa dana saham, sehingga investor dapat menentukan pilihan yang tepat agar tercapainya imbal hasil yang menguntungkan.
3. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan menjadi bahan pelengkap bagi penelitian terdahulu.
4. Bagi pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga yang mengatur kegiatan pasar modal di Indonesia, penelitian ini diharapkan dalam membuat peraturan berkaitan dengan investasi agar investor dan pelaku investasi lainnya mendapatkan perlindungan atas risiko yang besar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran guna penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan sampel reksa dana yang sedikit, yaitu hanya 109 sampel untuk tiga tahun pengamatan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah reksa dana agar dapat melihat pengaruh kinerja reksa dana saham di Indonesia semakin luas.
2. Peneliti menggunakan jenis reksa dana saham dari banyak jenis reksa dana di pasar reksa dana. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis reksa dana lainnya seperti reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, dan reksa dana campuran.

3. Peneliti menggunakan *sharpe ratio* untuk mengukur kinerja reksa dana dari tiga rasio pengukuran kinerja reksa dana. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio pengukuran yang lain dalam menilai kinerja reksa dana.
4. Penelitian ini hanya mampu membuktikan 9,9% pengaruhnya *expense ratio*, *portofolio turnover* dan *fund flow* terhadap kinerja reksa dana. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja reksa dana saham, seperti kebijakan alokasi asset, kinerja manajer investasi, tingkat risiko yang diduga berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.